

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler memiliki cakupan yang jauh lebih kompleks dibanding sekadar penyusunan jadwal dan pelaksanaan aktivitas. Proses ini melibatkan tahapan penting mulai dari perencanaan program yang matang, pengorganisasian sumber daya manusia, pelaksanaan kegiatan secara sistematis, hingga evaluasi yang menyeluruh terhadap hasil dan dampaknya. Dalam konteks mahasantri yaitu mahasiswa yang juga hidup dalam lingkungan pesantren, pengelolaan ekstrakurikuler tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai fundamental yang membentuk karakter mereka. Nilai-nilai keislaman, budaya pesantren yang khas, serta pola kehidupan kampus yang dinamis, menjadi faktor penting yang harus diintegrasikan dalam setiap aspek manajerial kegiatan.

Kegiatan ekstrakurikuler di lingkungan mahasantri memiliki peranan penting dalam membentuk keterampilan non-akademik seperti kepemimpinan, komunikasi, kolaborasi, serta sikap disiplin dan tanggung jawab. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi wadah bagi mahasantri untuk mengembangkan minat dan bakat mereka di berbagai bidang, termasuk keilmuan, seni, teknologi, dakwah, dan kegiatan sosial. Agar pelaksanaan kegiatan tersebut dapat berlangsung secara optimal dan mencapai sasaran yang diinginkan, dibutuhkan sistem manajemen yang tertata dan terarah.

Kegiatan-kegiatan kemahasantrian juga tidak terlepas dari pembinaan dan pengembangan diri mahasantri, hal ini sesuai dengan salah satu prinsip manajemen ekstrakurikuler yaitu mengembangkan potensi mahasantri tidak hanya pada bidang

pengetahuan, tetapi juga perkembangan sikap, dan keterampilan. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler harus dirancang sedemikian rupa agar mampu mendukung pembentukan karakter dan keterampilan mahasiswa.

Manajemen ekstrakurikuler tidak terlepas dari fungsi pendidikan yang tertulis di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Berdasarkan Undang-undang diatas kita dapat mengetahui bahwa, tujuan atau fungsi dari pendidikan adalah membina manusia secara pribadi dan kelompok, serta mampu mengembangkan potensi diri dan tidak memberi batas untuk berkeaktifitas guna membangun dunia sesuai konsep yang ditetapkan Allah. Seperti firman pada QS. Hud ayat 61

وَالِىٰ ثَمُوْدَ أَخَاهُمْ صَالِحًا ۚ قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَهِ غَيْرُهُ ۖ هُوَ أَنشَأَكُمْ مِّنَ الْأَرْضِ
وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ ۚ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّحِيبٌ ﴿٦١﴾

Artinya: Kepada (kaum) Samud (Kami utus) saudara mereka, Saleh. Dia berkata, "Wahai kaumku, sembahlah Allah! Sekali-kali tidak ada tuhan bagimu selain Dia. Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu

¹ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

*pemakmurnya. Oleh karena itu, mohonlah ampunan kepada-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat lagi Maha Memperkenankan (doa hamba-Nya).” (QS. Hud ayat 61.)*²

Ayat tersebut menjelaskan bahwa, Allah dalam menciptakan manusia tidak hanya menciptakan, akan tetapi disertai mendidik dan mengembangkannya, jadi Dia menciptakan manusia ini berpotensi untuk memakmurkannya dan membangun bumi. Dengan demikian, Allah swt, telah menyempurnakan untuk mendidiknya tahap demi tahap dan menganugrahkan fitrah berupa potensi yang menjadikan ia mampu mengolah bumi yang mengalihkannya kepada suatu kondisi dimana ia dapat memanfaatkannya untuk kepentingan hidupnya.

Ma’had al-Jami’ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan lembaga pendidikan islam yang mendalami ilmu-ilmu keagamaan, dengan harapan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan melalui berbagai kegiatan kurikuler, ko-kurikuler, maupun ekstrakurikuler. Ma’had al-Jami’ah sebagai lembaga yang berada dibawah naungan Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang memiliki 3 fungsi pokok, yaitu untuk memperkuat, memperdalam dan mengembangkan khazanah ilmu keagamaan yang telah diperoleh dari kampus, sebagai pusat pengembangan keterampilan bahasa Arab dan Inggris, dan sebagai pusat pengembangan kepribadian yang berakhlakul karimah dan pementapan akidah.

Ma’had al-Jami’ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa baru UIN Sayyid Ali Rahmatullah

² Kementerian Agama RI, Al- Quran dan Terjemahnya, hal. 228.

Tulungagung yang bertujuan untuk mengembangkan keilmuan keagamaan, dan meningkatkan jiwa religius. Mahasiswa yang bertempat di Ma'had al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung biasa disebut sebagai mahasantri, karena disamping sebagai mahasiswa juga sebagai mahasantri, yang mendalami ilmu-ilmu keagamaan. Ma'had al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki program-program untuk menunjang pendidikan diluar pendidikan formal, yaitu program bahasa asing (Arab dan Inggris) dan program tahfidz. Mahasantri diberikan kesempatan untuk memilih program sesuai dengan minat mahasantri dengan ketentuan yang ada.³

Setiap program memiliki kegiatan yang berbeda-beda, program bahasa memiliki kegiatan kebahasaan yang ditujukan kepada mahasantri yaitu, pemberian materi kosa kata (*vocabularies* atau *mutarodifaat*), tata bahasa (*grammar* atau *qowa'id*), dan percakapan sehari-hari (*conversation* atau *muhaadatsah*). Sedangkan mahasantri pada program tahfidz memiliki kegiatan hafalan al-qur'an sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Selain itu seluruh mahasantri mendapatkan kegiatan yang sama untuk semua program baik program bahasa maupun program tahfidz. Dalam satu tahun pembelajaran seluruh mahasantri wajib menghafal juz amma (juz 30), mahasantri wajib mengikuti pembelajaran intensif bahasa, serta mahasantri wajib berbahasa asing (arab dan inggris) dalam kehidupan sehari-hari di Ma'had.⁴

³ "Buku Panduan Pusat Ma'had Al-Jami'ah 2024-2025," 2024, hal. 5-6.

⁴ "Buku Panduan Pusat Ma'had Al-Jami'ah 2024-2025," (2024), hal. 5-6.

Tidak hanya berfokus pada ilmu keagamaan dan program-program pendidikan, Ma'had al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menyediakan kegiatan penunjang lainnya yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Mahasantri diberi kebebasan dalam memilih ekstrakurikuler sesuai dengan minatnya. Beberapa ekstrakurikuler tersebut adalah, ekstrakurikuler jurnalistik, ekstrakurikuler *public speaking*, ekstrakurikuler kaligrafi, ekstrakurikuler tilawah, ekstrakurikuler sholawat, dan ekstrakurikuler tari. Ekstrakurikuler ini berfungsi sebagai media pengembangan *soft skills* dan penguatan nilai-nilai karakter. Fokus utama pada penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan mahasantri melalui kegiatan ekstrakurikuler di Ma'had al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dengan mengambil fokus dari beberapa program ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler jurnalistik, *public speaking*, dan kaligrafi.⁵

Seluruh kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada dua minggu sekali diluar kegiatan pendidikan formal. Ekstrakurikuler diampu oleh divisi pendidikan Ma'had mulai dari perencanaan kegiatan, perekrutan mahasantri, hingga proses berlangsungnya ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler jurnalistik mempelajari mengenai dasar-dasar jurnalistik, wawancara, membuat berita, reportase kegiatan, pembuatan majalah, pembuatan resensi, dan hal jurnalistik lainnya. Mahasantri diberikan tugas setiap semester guna menjadi tolak ukur pembelajaran selama satu tahun pembelajaran, tugas yang diberikan kepada mahasantri ada yang bersifat individu dan juga ada yang bersifat kelompok. Tugas akhir dari pembelajaran ekstrakurikuler

⁵ Observasi Kegiatan Ma'had al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, pada 5 Mei 2025

jurnalistik yaitu tugas pembuatan majalah, yang mana tugas tersebut bersifat kelompok.

Ekstrakurikuler *public speaking*, *public speaking* yaitu kemampuan berbicara di depan umum dengan percaya diri dan struktur, dan menjadi alat untuk menyampaikan informasi. Pembelajaran ekstrakurikuler *public speaking* mencakup berbagai hal, seperti mempelajari pembuatan personal branding, khithobah (pidato bahasa arab), dan *master of cereomony*. Pada ekstrakurikuler *public speaking* mahasantri diajarkan bagaimana berbicara didepan umum dengan baik, dengan materi yang telah ditentukan oleh pengajar. Ekstrakurikuler kaligrafi berfokus pada pembelajaran khat, mengenalkan bentuk-bentuk huruf hijaiyah yang sesuai dengan kaidah dengan contoh ayat-ayat al-qur'an dan dirangkai dengan tulisan yang indah, dengan beberapa macam jenis khat. Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya berfokus dengan tugas-tugas individu tetapi juga menekankan pada kegiatan kelompok atau tugas kelompok.⁶

Melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut, mahasantri diberikan ruang untuk mengeksplorasi kemampuan mereka di luar pembelajaran formal, serta mengasah keterampilan interpersonal dan kreatif yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, pelaksanaan ekstrakurikuler ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar mahasantri, tetapi juga memperkuat pencapaian tujuan pendidikan Islam yang integral yakni membentuk insan kamil yang seimbang antara aspek intelektual, spiritual, sosial, dan emosional. Upaya ini

⁶ Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler di Ma'had al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, pada 10 Mei 2025

sejalan dengan arah kebijakan pendidikan nasional dan nilai-nilai pesantren yang mengedepankan pembentukan karakter sebagai fondasi utama dalam menyiapkan generasi yang siap berkontribusi aktif di tengah tantangan global.

Pada perkembangan teknologi dan kebutuhan akan keterampilan yang semakin meningkat, mahasantri Ma'had al-Jami'ah tidak hanya dituntut untuk menguasai kemampuan keilmuan agama, tetapi juga keterampilan *soft skill* dan *hard skill*. Berbagai kajian penelitian terdahulu dan beberapa jurnal terkait menunjukkan bahwa keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan keterampilan sosial dan akademis, yang keduanya menjadi aset berharga dalam dunia kerja yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, memahami peran kegiatan ekstrakurikuler terhadap keterampilan mahasantri Ma'had al-Jami'ah menjadi topik yang relevan dan penting untuk diteliti.

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang manajemen ekstrakurikuler dalam proses meningkatkan keterampilan yang diberikan kepada mahasantri untuk memfasilitasi mahasantri dalam mengembangkan kemampuannya melalui kegiatan ekstrakurikuler, sehingga dalam penelitian ini peneliti memilih judul "Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Keterampilan Mahasantri di Ma'had al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

B. Fokus Penelitian

Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabanya melalui proses penelitian. Adapun fokus penelitian yang berkaitan dengan judul ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan mahasantri pada ekstrakurikuler jurnalistik di Ma'had al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
2. Bagaimana pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan mahasantri pada ekstrakurikuler *public speaking* di Ma'had al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
3. Bagaimana pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan mahasantri pada ekstrakurikuler kaligrafi di Ma'had al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan mahasantri pada ekstrakurikuler jurnalistik di Ma'had al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
2. Mendeskripsikan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan mahasantri pada ekstrakurikuler *public speaking* di Ma'had al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

3. Mendeskripsikan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa pada ekstrakurikuler kaligrafi di Ma'had al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan di berikan setelah melakukan penelitian. Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kontribusi pada teori-teori manajemen, khususnya dalam konteks manajemen ekstrakurikuler, dan diharapkan dapat memberikan pengetahuan penulis tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen ekstrakurikuler di Ma'had al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti, terutama terkait manajemen ekstrakurikuler di Ma'had al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

- b) Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur keilmuan, rujukan pendukung dan pengembangan budaya intelektual bagi kalangan akademis, sehingga dapat menjadi informasi bagi seluruh akademik.

c) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah wawasan bagi pembaca, sehingga berguna bagi seluruh lapisan masyarakat sebagai pengembangan pengetahuan sekaligus menjadi motivasi bagi masyarakat atau pembaca.

E. Penegasan Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya yaitu agar tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap makna istilah bagaimana yang dimaksud oleh peneliti. Adapun penegasan istilah dalam penelitian ini terbagi menjadi dua (2) yaitu secara konseptual dan operasional.

1. Penegasan Konseptual

a. Manajemen Ekstrakurikuler

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu proses yang terstruktur dan terencana dalam mengelola aktivitas pendidikan yang berlangsung di luar ruang kelas dan di luar jam pelajaran formal. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh, tetapi juga menjadi wahana pembinaan minat, bakat, serta potensi individu peserta didik secara holistik.⁷

⁷ Siti Ubaidah, "Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah," *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin* 5, no. 11 (2014), hal.150.

Manajemen ekstrakurikuler bertujuan untuk membina dan mengembangkan bakat dan minat mahasiswa di berbagai bidang non-akademik, mengembangkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kepemimpinan, kerjasama, sportivitas, dan kreativitas, membentuk keseimbangan antara aspek akademik dan non-akademik dalam pendidikan, dan menjadi wadah pembentukan jiwa sosial, integritas moral, dan keterampilan hidup (life skills) mahasiswa.

Manajemen ekstrakurikuler meliputi seluruh kegiatan manajerial berikut, yaitu perencanaan program, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014, disebutkan bahwa ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal.⁸

Melalui pengelolaan yang baik, ekstrakurikuler tidak hanya memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, tetapi juga menjadi media strategis untuk membentuk karakter, meningkatkan keterampilan sosial, dan mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan kehidupan di masa depan.

b. Keterampilan Mahasiswa

Keterampilan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan yang membutuhkan pikiran dan tenaga,

⁸ “Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah, (Jakarta: Kemendikbud RI, 2014), Pasal 2.

dan kemampuan tersebut selalu terkhususkan pada bidang tertentu. Dalam meningkatkan kinerja, seorang pegawai atau karyawan harus sekali meningkatkan keterampilan yang dimiliki saat ini. Dengan memiliki keterampilan yang dapat digunakan dalam pekerjaan, maka karyawan atau pegawai akan siap bekerja karena telah memiliki keterampilan.

Keterampilan dapat dipahami sebagai kemampuan seseorang untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan tertentu secara efektif, efisien, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Keterampilan tidak hanya mencakup aspek teknis yang bersifat mekanis, tetapi juga mencakup dimensi kognitif dan afektif, seperti kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, serta beradaptasi terhadap perubahan lingkungan.

Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga yang dinamis, energik serta penuh gagasan. Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam melahirkan lulusan-lulusan yang berkualitas dan berdaya saing. Keterampilan dapat meningkatkan skill mahasiswa dalam bidang-bidang tertentu, keikutsertaan mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan sangat memberikan banyak manfaat, yaitu meningkatkan prestasi akademis mahasiswa, mendorong minat dan bakat mahasiswa, dan dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa pada bidangnya. Potensi yang dimiliki mahasiswa dapat dikembangkan melalui proses

pembelajaran salah satunya yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di ma'had al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Menurut Robbins keterampilan dibagi menjadi 4 kategori, yaitu:⁹

- 1) *Basic Literacy Skill* : Keahlian dasar yang sudah pasti harus dimiliki oleh setiap orang seperti membaca, menulis, berhitung serta mendengarkan.
- 2) *Technical Skill* : Keahlian secara teknis yang didapat melalui pembelajaran dalam bidang teknik seperti mengoperasikan komputer dan alat digital lainnya.
- 3) *Interpersonal Skill* : Keahlian setiap orang dalam melakukan komunikasi satu sama lain seperti mendengarkan seseorang, memberi pendapat dan bekerja secara tim.
- 4) *Problem Solving* : Keahlian seseorang dalam memecahkan masalah dengan menggunakan logika atau perasaanya.

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka penegasan operasional pada tema penelitian “**Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Keterampilan Mahasantri di Ma'had al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung**” yaitu mengkaji terkait manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan mahasantri pada ekstrakurikuler jurnalistik, *public speaking*, dan kaligrafi di ma'had al-jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

⁹ Robbins, “Keterampilan Dasar” (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2000), hal. 494-495.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan meliputi deskripsi pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Penulisan sistematika pembahasan ini adalah bentuk naratif, bukan seperti bentuk daftar isi.¹⁰

BAB I, berisi pembahasan tentang proses pemikiran dalam penelitian pustaka yang meliputi: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan

BAB II adalah kajian pustaka yang mencakup teori-teori besar (*grand teory*) dan penelitian terdahulu.

BAB III adalah metode penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV adalah paparan data, temuan penelitian yang disajikan dalam topik yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data.

BAB V adalah pembahasan yang memuat keterkaitan antara pola pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta intepretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

BAB VI adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan, implikasi dan srn. Daftar Rujukan Lampiran-lampiran.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 48.